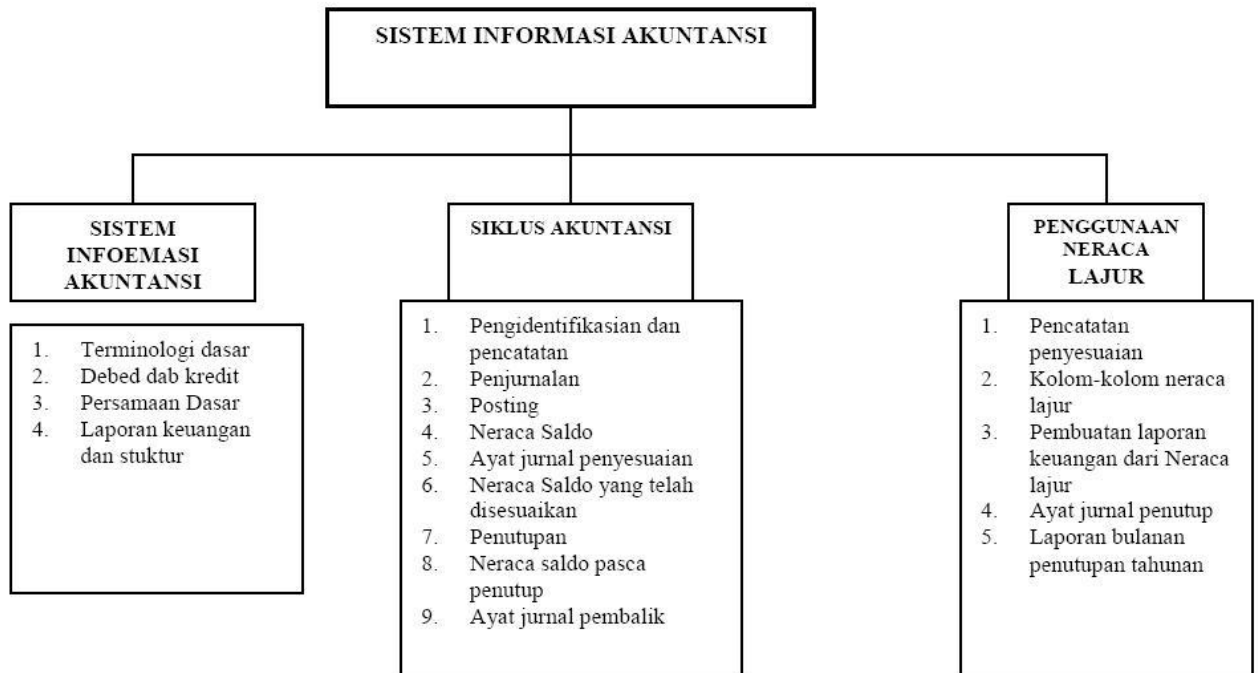


SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Pembahasan



SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Sistem informasi sangat bervariasi dari satu bisnis ke bisnis lainnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi sistem ini antara lain adalah **sifat bisnis** dan transaksi-transaksi yang berhubungan **ukuran perusahaan, volume data** yang harus ditangani dan **kebutuhan akan informasi** dari manajemen serta pihak-pihak lain.

1. **Kejadian** peristiwa yang berpengaruh terhadap aktiva, kewajiban dan modal.
2. **Transaksi** kegiatan yang melibatkan transfer atau pertukran antara dua entitas.
3. **Akun** Catatan sistematis yang memperlihatkan pengaruh dari transaksi atau kejadian lainnya.
4. **Akun riil dan nominal** Akun riil adalah akun yang muncul oada neraca, Akun nominal adalah akun yang muncul pada lap. Laba rugi.
5. **Buku besar** buku yang mengandung akun-akun.

6. **Jurnal** Buku pencatatan awal dimana transaksi dan kejadian-kejadian lainnya dicatat awal.
7. **Pemindahbukuan** Proses pemindahan fakta-fakta dan angka-angka penting dari jurnal ke akun buku besar.
8. **Neraca Saldo** Daftar semua akun terbuka dalam buku besar serta saldonya.
9. **Ayat jurnal penyesuaian** jurnal yang di buat pada akhir periode akuntansi untuk memperbaharui semua akun menurut akuntansi akrual agar laporan keuangan yang tepat bisa dibuat.
10. **Laporan Keuangan** Laporan yang mencerminkan pengumpulan tabulasi, dan ikhtisar akhir dari data akuntansi.
11. **Jurnal penutup** Proses formal yang dipakai untuk mengranggi semua akun nominal menjadi nol dan menentukan dan mentrasfer akun laba rugi kedalam akun ekuitas.

Debet dan Kredit

Istilah debet dan kredit berarti sisi kiri dan kanan, serta biasanya disingkat menjadi **Dr.** untuk debet dan **Cr.** untuk kredit. Prosedur pencatatan debet pada sisi kiri dan kredit pada sisi kanan merupakan suatu kebiasaan atau aturan akuntansi. Akuntansi biasanya berfungsi sama baiknya jika debet dan kredit dibalik. Akan tetapi kebiasaan mendebet pada sisi kanan dan mengkredit pada sisi kanan (sama seperti menyetir mobil pada sisi kanan mobil) telah diadopsi di A.S. **Akun ini berlaku untuk semua akun.**

Menurut **sistem akuntansi berpasangan** (*double entry accounting system*) yang digunakan secara universal, pengaruh berganda (dua sisi) dari sistem pencatatan transaksi yang logis. Sistem ini juga menawarkan cara untuk membuktikan keakuratan dari jumlah-jumlah yang telah dicatat. Jika setiap transaksi dicatat dengan jumlah yang sama pada sisi debet dan kredit maka jumlah semua debet pasti akan sama dengan jumlah pada kredit.

Persamaan Dasar

Dalam sistem berpasangan, untuk setiap debet harus ada kredit dan begitu juga sebaliknya. Dengan demikian, hal ini membawa kita kepersamaan dasar akuntansi seperti dibawah ini.:

$$\mathbf{AKTIVA = KEWAJIBAN + MODAL}$$

Laporan Keuangan dan Struktur Kepemilikan

Jenis struktur yang di pakai perusahaan bisnis akan menentukan jenis-jenis akun yang merupakan bagian dari Ekuitas. Dlam sebuah koorporasi akun-akun yang sering muncul adalah **Saham biasa, Modal disetor, Deviden tambahan dan laba ditahan**. Sementara dalam perusahaan perseorangan atau persekutuan, akun modal di gunakan untuk mengindikasikan investasi oleh pemilik dalam sebuah perusahaan. Akun penarikan atau *drawing* di gunakan untuk mengindikasikan penarikan oleh pemilik.

SIKLUS AKUNTANSI

Mengidentifikasi dan Mencatat transaksi serta Kejadian Lainnya

Langkah pertama dari siklus akuntansi adalah analisis transaksi dan kejadian –kejadian tertentu lainnya. Masalahnya adalah **apa yang harus dicatat ?** Tidak ada aturan yang sederhana apakah suatu kejadian harus di catat atau tidak. **Suatu item harus diakui dala laporan keuangan jika item tersebut memenuhi suatu kriteria unsur laporan keuangan , yang dapat diukur relevan serta handal.**

Pembuatan Jurnal

Setiap transaksi yang terjadi dicatat secara lengkap dalam **Jurnal** (buku jurnal awal). Bentuk jurnal ini yang paling sederhana adalah daftar transaksi atau kejadian kronologis yang di ekspresikan dalam istilah debit dan kredit dalam akun tertentu. Hal ini dinamakan **Jurnal Umum (general jurnal)**.

Ilustrasi1-2

1 Nov Membeli truk pengiriman baru secara kredit dari Auto Sales Co. \$ 22.400

Jurnal

Tgl	Keterangan	Ref	Dr	Cr
Nov 1	Peralatan Pengiriman	8	22.400	
	Hutang Usaha	34		22.400

Pemindahbukuan (Posting)

Item yang dimasukkan ke dalam jurnal umum harus ditransfer ke dalam buku-buku besar umum. Prosedur ini yang dinamakan **pemindahbukuan (posting)**, merupakan dari proses pengikhtisaran dan pengklasifikasian.

Pemindahbukuan (posting) dari jurnal umum selesai apabila semua angka referensi posting telah dicatat di sebelah judul-judul akun yang terdapat dalam jurnal

Peralatan Pengiriman

Nov. 1	JU 12	22.400	
--------	-------	--------	--

Hutang Usaha

	Nov. 1	JU 12	22.400
--	--------	-------	--------

Neraca Saldo

Neraca saldo adalah daftar akun beserta saldonya pada satu waktu tertentu. Biasanya di buat pada akhir periode akuntansi. **Tujuan utama dari neraca saldo adalah untuk membuktikan kesamaan sistematis dari debit dan kredit setelah posting dilakukan. Neraca saldo juga berguna untuk mendeteksi kesalahan – kesalahan dalam membuat ayat jurnal dan posting disamping bermanfaat untuk menyusun laporan keuangan.**

Prosedur pembuatan neraca saldo adalah :

1. Membuat daftar judul akun beserta saldonya
2. Menjumlahkan kolom debit dan kredit
3. Membuktika kesamaan antara kedua kolom itu

Neraca saldo tidak membuktikan bahwa semua transaksi telah di catat kedalam buku besar secara benar dan tepat.

Ayat Jurnal Penyesuaian

Agar pendapatan dicatat pada saat pendapatan itu dihasilkan dan agar beban di catat pada periode terjadinya, maka ayat jurnal penyesuaian (*adjusting entries*) harus dibuat pada akhir periode yaitu **penyesuaian diperlukan untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip pengakuan pendapatan dan penandingan tidak dilanggar.**

Jenis-jenis Ayat Jurnal Penyesuaian :

A. Ayat Jurnal Penyesuaian untuk Pembayaran di Muka

Ayat jurnal penyesuaian pembayaran di muka diperlukan pada tanggal laporan keuangan untuk mencatat pembayaran dimuka yang merupakan **beban yang terjadi** atau **pendapatan yang dihasilkan** dalam waktu periode berjalan.

B. Ayat Jurnal Penyesuaian untuk Akrua

Ayat jurnal penyesuaian untuk akrua diperlukan untuk mencatat pendapatan yang telah dihasilkan dan beban yang telah terjadi dalam periode akuntansi berjalan, tetapi belum diakui pada jurnal harian.

Neraca Saldo Setelah Disesuaikan

Neraca saldo ini dinamakan dengan Neraca Saldo telah di Sesuaikan (*adjusted trial balance*). Neraca saldo ini memperlihatkan saldo dari semua akun termasuk akaun-akun yang telah di sesuaikan, pada akhir periode akuntansi.

Penutupan

Proses Dasar

Prosedur yang umumnya diikuti untuk mengurangi saldo akun nominal (*temporer*) menjadi nol-dalam rangka menyiapkan akun-akun tersebut untuk periode berikut-dikenal sebagai **proses penutupan (*closing proses*)**.

Akun pendapatan (*revenue account*) akan ditutup saldonya pada :

Pendapatan Sewa xxx

Penjualan xxx

Ikhtisar Laba-Rugi xxx

Akun Beban akan ditutup pada :

Ikhtisar Laba-Rugi	xxx	
Beban Penjualan		xxx
Beban Bunga		xxx

Laba bersih ini lalu ditrasfer ke ekuitas pemilik dengan menutup akun iktisar laba rugi ke akun laba ditahan sbb :

Ikhtisar Laba-Rugi	xxx	
Laba Ditahan		xxx

Neraca Saldo Pasca Penutupan

Neraca saldo setelah penutupan yang umum disebut ***neraca saldo pasca penutupan*** (*post closing trial balance*), akan memperlihatkan jumlah debet dan kredit yang sama telah diposting ke dalam akun Iktisar Laba Rugi. Neraca saldo pasca penutupan hanya terdiri dari aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik.

Ayat Jurnal Pembalik

Ayat Jurnal Pembalik dibuat pada awal periode akuntansi berikutnya dan merupakan kebalikan dari ayat jurnal penyesuaian terkait yang telah dibuat pada periode sebelumnya. Pencatatan jurnal pembalik merupakan langkah **Opsional** dalam siklus akuntansi yang akan pada awal periode akuntansi berikutnya.

PENGGUNAAN NERACA LAJUR

Neraca lajur adalah kertas berkolom yang digunakan untuk menyesuaikan saldo akun-akun dan membuat/menyusun laporan keuangan. Neraca lajur **bukanlah** pengganti laporan keuangan akan tetapi neraca lajur sangat membantu mempermudah penyusunan laporan keuangan dan merupakan perangkat informal.

Pembuatan laporan Keuangan dari Neraca Lajur

Ilustrasi Laporan laba Rugi

PT. ABADI MANDIRI
Laporan Laba- Rugi
Per 31 Desember 2003

Penjualan			xxxxxx
HPP			<u>(xxxxxx)</u>
Laba kotor			xxxxxx
Beban Penjualan			
Beban gaji penjualan	xxxxxx		
Beban Iklan	<u>xxxxxx</u>		
Total beban penjualan		xxxxxx	
Beban Administrasi			
Beban sewa	xxxxxx		
Beban asuransi	<u>xxxxxx</u>		
Total beban administrasi		<u>xxxxxx</u>	
Total beban penjualan			<u>(xxxxxx)</u>
Laba bersih sebelum pajak			xxxxxx
Pajak			<u>(xxxxxx)</u>
Laba bersih (<i>Net Income</i>)			

Ilustrasi Laporan Laba di Tahan

PT. ABADI MANDIRI
Laporan Laba Ditahan
Per 31 Desember 2003

Laba ditahan, 1 januari 2003	xxxxxx
Ditambah : Laba Bersih tahun 2003	<u>xxxxxx</u>
Laba ditahan 31 Desember 2003	xxxxxx

Ilustrasi Neraca

PT. ABADI MANDIRI
Neraca
Per 31 Desember 2003

AKTIVA		KEWAJIBAN dan EKUITAS	
<u>Aktiva Lancar</u>		<u>Kewajiban</u>	
Kas	xxxxx	Utang Usaha	xxxxx
Piutang dagang	xxxxx		
Persediaan	xxxxx		
Total aktiva lancar	xxxxx		
<u>Aktiva Tetap</u>		<u>Ekuitas</u>	
Bangunan	xxxxx	Saham	xxxxx
Akum. peny.	xxxxx	Laba ditahan	xxxxx
Total aktiva tetap	xxxxx	Total ekuitas	xxxxx
Total Aktiva	xxxxx	Total Kewajiban & Ekuitas	xxxxx

Jurnal Penutup

Jurnal penutup adalah jurnal yang berfungsi untuk menutup semua akun nominal seperti pendapatan dan beban-beban sehingga pada akhir periode pendapatan dan beban-beban bersaldo nol (0).

Ilustrasi Jurnal Penutup

Jurnal Umum
31 Desember 2003

Penjualan	\$ 3000	
Beban gaji penjualan		\$ 400
Beban Iklan		\$ 250
Beban sewa		\$ 500
Beban Asuransi		\$ 250
Iktisar Laba-Rugi		\$1600
Iktisar Laba-Rugi	\$ 1600	
Laba Ditahan		\$ 1600

Pelaporan Bulanan, Penutupan Tahunan

Penggunaan neraca Lajur pada akhir setiap bulan atau kuartalan memungkinkan pembuatan Laporan keuangan intermin meskipun pembukuannya hanya ditutup pada akhir tahun.